

## ABSTRAK

Seiring dengan arah perusahaan menuju “*The King of Digital*” maka, PT. Telekomunikasi Indonesia, Tbk. melakukan transformasi di berbagai bidang, salah satunya adalah transformasi bidang sumber daya manusia melalui pembentukan *Telkom Corporate University* sebagai salah satu bentuk investasi Telkom di bidang sumber daya manusia, serta transformasi di bidang budaya organisasi melalui *The Telkom Way*. Hal ini menjadi sangat penting karena kedua transformasi tersebut merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi kinerja.

Implementasi budaya di *Telkom Corporate University* menjadi hal yang sangat penting mengingat perannya untuk menghasilkan *Great Leader, Great People and Global Standard* di lingkungan Telkom Group. Aktivasi dan implementasi budaya di *Telkom Corporate University* dilakukan secara masif melalui pembentukan komunitas budaya Maung CorpU (Manusia Unggul) dengan berbagai program dan kegiatannya. Seiring dengan implementasi budaya di *Telkom Corporate University* tersebut, terjadi peningkatan kinerja yang cukup signifikan, terutama di tahun 2016, sehingga perlu adanya kajian dengan tujuan untuk mengetahui seberapa kuat budaya perusahaan di *Telkom Corporate University*, Seberapa tinggi kinerja karyawan di *Telkom Corporate University* dan Seberapa besar pengaruh budaya organisasi tersebut baik secara simultan maupun secara parsial terhadap kinerja karyawan di *Telkom Corporate University*.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif dan analisis jalur. Proses penghitungan analisis jalur pada penelitian ini menggunakan bantuan *software* SPSS versi 20. Unit analisis pada penelitian ini adalah 137 orang yang merupakan pegawai di *Telkom Corporate University*. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini adalah *proportionate stratified random sampling*. Data dikumpulkan menggunakan kuesioner yang berisi 46 pernyataan terkait budaya organisasi menurut Denison (*involvement, consistency, adaptability, mission*) dan kinerja karyawan menurut Gomes.

Hasil analisis deskriptif menunjukkan bahwa faktor-faktor budaya organisasi menurut Denison secara keseluruhan masuk dalam kategori sangat kuat, dengan nilai rata-rata persentase sebesar 81,30%. Secara parsial, *involvement* dikategorikan sangat kuat dengan nilai 83,55%, *consistency* dikategorikan kuat dengan nilai 78,85%, *adaptability* dikategorikan sangat kuat dengan nilai 83,39%, dan *mission* dikategorikan kuat dengan nilai 79,41%. Variabel kinerja karyawan masuk dalam kategori sangat tinggi dengan nilai persentase sebesar 83,57%. Hasil analisis jalur menunjukkan bahwa terdapat dua variabel yang berpengaruh tidak signifikan terhadap kinerja karyawan di *Telkom Corporate University*, yaitu variabel *consistency* dan *mission*. Sedangkan untuk variabel *involvement* dan *adaptability* terbukti secara simultan berpengaruh signifikan dan sejalan terhadap kinerja karyawan di *Telkom Corporate University* sebesar 51,3%, sedangkan secara parsial variabel *involvement* berpengaruh signifikan sebesar 21,6% dan *adaptability* berpengaruh signifikan sebesar 29,7% terhadap kinerja karyawan di *Telkom Corporate University*.

*Kata kunci: budaya organisasi Denison, kinerja karyawan.*